

ABSTRAK

Muhammad Nazib: *Persepsi Santri Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan tentang Konsep Jihad*, di bawah bimbingan Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Dr. Fahmi Riady, M.Si sebagai Pembimbing II, Tesis pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

Kata Kunci: Persepsi, Santri, Pondok Pesantren, Konsep Jihad.

Seruan jihad memang merupakan isu yang sangat sensitif karena sering dikaitkan dengan terorisme. Jihad merupakan salah satu ajaran Islam yang paling sering disalahpahami, bahkan jihad seringkali disebut sebagai penyebab munculnya aksi kekerasan atau teror. Pondok pesantren yang menjadi tempat untuk menuntut ilmu agama Islam dikaitkan dengan penyimpangan ajaran jihad, yakni paham radikalisme sehingga berujung pada tindakan terorisme. Konsep jihad merupakan bagian dari ajaran Islam. Banyak ayat al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW yang mengajak umat Islam untuk melakukan jihad. Mereka yang mempelajari ajaran Islam, tentu akan mendapatkan informasi tentang pentingnya melakukan jihad. Di antara lembaga pendidikan Islam yang intens mempelajari ajaran Islam, khususnya al-Qur'an dan hadits adalah pondok pesantren. Karena itu, konsep jihad tentu sudah tidak asing lagi di telinga para santri. Sebagai sebuah institusi sosial, pesantren berfungsi melestarikan dan mentransmisikan nilai-nilai keagamaan bagi masyarakat. Kekeliruan sebagian orang dalam memahami konsep jihad yang sesungguhnya, serta dikaitkannya beberapa Pondok Pesantren dengan hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi santri pondok pesantren di Kalimantan Selatan tentang konsep jihad dan apa saja yang menjadi sumber pengetahuan mereka tentang jihad.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan sumber data dari santri pondok pesantren di Kalimantan Selatan. Selanjutnya, data di analisis dengan deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, dan pengecekan keabsahan data dilakukan triangulasi.

Temuan hasil penelitian menunjukkan: 1. Menurut santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, Ibnu Amin Putera, dan Nurul Muhibbin Putera, jihad ialah bersungguh-sungguh dalam melakukan segala hal dan berjuang di jalan Allah. Meskipun tidak banyak santri yang mengetahui arti jihad secara bahasa maupun istilah, akan tetapi mereka mengetahui bentuk jihad yang benar. Bentuk jihad yang paling dominan menurut santri adalah jihad menuntut ilmu, melawan hawa nafsu, berdakwah dan berperang melawan *kafir harby*. 2. Sumber pengetahuan santri di tiga pondok pesantren di Kalimantan Selatan tentang jihad banyak bersumber pada kitab-kitab yang mereka pelajari di pondok pesantren, dan hanya beberapa orang santri yang pendapatnya bersumber dari artikel internet dan media social youtube. Meskipun kitab rujukan santri di tiap pondok pesantren berbeda-beda, akan tetapi persepsi mereka tentang konsep jihad tidak jauh berbeda bahkan memiliki banyak kesamaan. Dari semua persepsi santri, sumber pengetahuan mereka yang paling dominan berasal dari penjelasan Ustadz/Pengajar di pondok pesantren.

ABSTRACT

Muhammad Nazib: *The Perception Of Santri In The South Kalimantan Boarding School About The Concept Of Jihad*, under guidance of Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd as Supervisor I and Dr. Fahmi Riady, M.Si as Supervisor II, Thesis at Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

Keyword: Perception, Santri, Boarding School, Concept of Jihad.

The call for jihad is indeed a very sensitive issue because it is often associated with terrorism. Jihad is one of the most misunderstood doctrine of Islam, even jihad is often cited as the cause of violence or terrorism. Islamic boarding schools that is be the place to study Islam associated with irregularities in the doctrine of jihad, namely radicalism and thus lead to acts of terrorism. The concept of jihad is part of the doctrine of Islam. Many verses of the Qur'an and the hadith of the Prophet Muhammad, who invited Muslims to carry out jihad. Those who study Islam will certainly get information about the importance of carrying out jihad. Among Islamic education institutions that intensely study Islam, especially the Qur'an and hadith are Islamic boarding schools. Therefore, the concept of jihad is certainly no stranger for santri. As a social institution, Islamic boarding schools function to preserve and transmit religious values to society. The mistake of some people in understanding the real concept of jihad, and the association of several Islamic boarding schools with this, makes the writer interested in conducting research. This study aims to find out how the perceptions of santri boarding schools in South Kalimantan about the concept of jihad and what is the source of their knowledge about jihad.

The type of research is field research and qualitative approaches with descriptive methods. Technique of collecting data is observation, interviews and documentation, by using data sources from santri boarding schools in South Kalimantan. Furthermore, the data is analyzed by qualitative descriptive, namely data reduction, data presentation, and conclusion or verification, and to check data validity used data triangulation.

The findings of the research shows: 1. According to santri Darul Hijrah Putera, Ibnul Amin Putera, dan Nurul Muhibbin Putera boarding schools, jihad is to be serious in doing everything and fighting in the way of Allah. Although not many santri know the meaning of jihad in language or terms, they know the true form of jihad. The most dominant form of jihad according to the santri is jihad which demands knowledge, fights lust, preaches and fights against *kafir harby*. 2. The source of knowledge of santri in the three Islamic boarding schools in South Kalimantan about jihad originated mostly from the books they studied in Islamic boarding schools, and only a few santri whose opinions came from internet articles and youtube. Although references book of santri in each Islamic boarding school are different, their perception of the concept of jihad is not much different and even has many similarities. Of all the perceptions of santri, their most dominant source of knowledge comes from the explanation of Ustadz/teacher in the Islamic boarding school.